Empat Tahun Berturut-Turut, Pemkab Pasuruan Sukses Pertahankan Opini WTP



Jumat, 26 Mei 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan sukses mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI untuk keempat kalinya. Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menerima penghargaan ini langsung dari Kantor BPK Perwakilan Jawa Timur. Pencapaian ini merupakan hasil dari komitmen dan Pakta Integritas yang dijalin antara seluruh OPD dengan Bupati Pasuruan, serta antara kepala OPD dengan jajarannya.

Penilaian keuangan daerah tahun ini menggunakan pengelolaan keuangan berbasis akrual, yang mengharuskan laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan tepat waktu. Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga fokus pada belanja di bawah Rp 50 juta. Bupati Irsyad menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel di semua tingkatan, meskipun nilainya kecil.

BPK mengapresiasi pengendalian internal yang bagus di Kabupaten Pasuruan, dengan penurunan tingkat penyimpangan dan kesalahan material dari tahun ke tahun. BPK mendorong Kabupaten Pasuruan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan anggarannya.

Inspektorat Kabupaten Pasuruan terus melakukan pengawasan intensif, termasuk program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT), dan mendorong digitalisasi administrasi keuangan. Inspektorat berperan sebagai sistem peringatan dini bagi setiap OPD yang mengelola administrasi keuangan.

Meskipun telah mencapai WTP, Pemkab Pasuruan terus berupaya melakukan pembenahan di semua sektor, khususnya administrasi keuangan dan pembenahan data administrasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan pengelolaan keuangan daerah yang bersih dan transparan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.